

Analisis Bibliometrik Intensi Berzakat di Indonesia

Dewi Novianti¹, Nihayah Tuttoyibah², Fitri Nur Latifah³

¹²³Fakultas Agama Islam, Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Email: ¹dewiinaaa30@gmail.com, ²nihayaht28@gmail.com, ³fitri.latifah@umsida.ac.id

Abstrak—Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peta perkembangan penelitian terkait “Intensi Berzakat di Indonesia”. Dalam penelitiannya peneliti melakukan penelusuran menggunakan database Google Scholar yang diambil melalui software *Publish or Perish (PoP)*. Kemudian peneliti mencari data tersebut menggunakan kata kunci “Intensi Berzakat” dengan kisaran tahun 2018-2023 agar mendapatkan hasil data yang lebih spesifik. Berdasarkan pencarian, peneliti memperoleh 301 dokumen yang kemudian dipilah kembali dengan bantuan software Mendeley dan menghasilkan 200 dokumen yang relevan. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Didasarkan dari hasil penelusuran peneliti, peneliti memperoleh hasil penelusuran melalui tinjauan atas dua jenis karya ilmiah yang telah terpublikasi yaitu pada artikel dan jurnal. Kemudian hasil artikel dan jurnal yang terpublikasi diolah memakai sebuah perangkat lunak yakni software VOSviewer, pada VOSviewer peneliti menemukan Peta Tematik dengan kata kunci yang paling banyak muncul dan bersangkutan terkait Intensi Berzakat yaitu Intensi selanjutnya diikuti dengan Zakat.

Kata Kunci: Intensi Berzakat, Bibliometrik, VOSviewer

Abstract—The purpose of this research is to find out the map of research developments related to “Intentions to Zakat in Indonesia”. In his research, the researcher conducted a search using the Google Scholar database which was retrieved through the *Publish or Perish (PoP)* software. Then the researchers searched for this data using the keyword “Intention to Zakat” with a range of 2018-2023 in order to get more specific data results. Based on the search, the researcher obtained 301 documents which were then sorted again with the help of Mendeley software and produced 200 relevant documents. In this study, researchers used a quantitative descriptive method with bibliometric analysis. Based on the results of the researcher’s search, the researcher obtained the search results through a review of two types of published scientific work, namely articles and journals. Then the results of published articles and journals were processed using a software, namely the VOSviewer software, on VOSviewer the researcher found thematic maps with the most appearing and related keywords related to zakat intentions, namely intentions followed by zakat.

Keywords: Zakat Intention, Bibliometric, VOSviewer

1. PENDAHULUAN

Praktik dasar zakat dalam Islam menjadi bukti betapa sempurnanya Islam dalam mewujudkan keadilan distributif bagi semua orang. Kebijakan anggaran pertama dalam sejarah mempunyai seperangkat peraturan yang menarik dan sangat lengkap yang mencakup segala hal, diawali dari pokok pembayaran zakat, tujuan zakat, dan kadarnya, hingga jumlah minimum kepunyaan harta yang dikecualikan dari zakat (nishab), jangka waktu kepemilikan harta (haul), dan distribusi alokasi dana zakat (Ridho 2018). Untuk memastikan bahwa semangat syariah yang melekat pada kewajiban zakat tidak bertentangan dengan perkembangan pola kegiatan ekonomi saat ini, maka pengetahuan tentang kewajiban zakat perlu diperkuat. Masih terdapat kesenjangan yang sangat dominan antara kesanggupan dan kenyataan, seperti penelitian yang dikerjakan oleh Universitas Islam Negeri dan Ford Foundation pada tahun 2005 menunjukkan bahwa kemampuan zakat sebanyak Rp. 19,3 triliun namun kenyataannya yang dapat dikumpulkan hanya sebesar Rp. 271 miliar. Seharusnya Indonesia sangat potensial dalam jumlah pengumpulan dana zakat, namun pernyataan tidak demikian. Penelitian PIRAC pada tahun 2007 mengindikasikan adanya potensi zakat sebanyak Rp. 9,09 triliun, sementara jumlah yang terkumpul hanya sebesar Rp. 450 miliar. Penelitian terbaru FEB IPB dan BAZNAS pada tahun 2011 menunjukkan adanya potensi zakat sebanyak Rp. 217 triliun, sementara jumlah yang terkumpul sebesar Rp. 1,8 triliun (Putra 2020).

Bergantung pada kondisi keimanan muzakki, tujuan lembaga memberikan zakat kepada mereka bervariasi dari yang lemah hingga yang kuat pada periode yang berbeda. Jadi, pada kenyataannya, tujuan muzakki membayar zakat adalah. Mayoritas muzakki yang membayarkan zakat di BAZNAS merupakan anggota ASN dan PNS. Tidak diragukan lagi, masih ada ruang untuk perolehan zakat yang lebih besar untuk mencapai pemerataan di semua tingkat masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh BAZNAS dan IPB, jika seluruh dana zakat dikumpulkan saat tahun 2015, maka jumlahnya memperoleh Rp 286 triliun. Namun, BAZNAS menunjukkan bahwa jumlah dana ZISWAF yang dikumpulkan oleh beberapa lembaga amil pemerintah dan swasta dengan cara nasional untuk tahun 2015 semata-mata sebesar Rp 3,7 triliun, ataupun 1,3% dari kenyataannya. Dengan ini terutama disebabkan karena tidak semua umat Islam

yang dianggap kaya mau membayar zakat (Kholiq 2019). Faktanya, banyak orang yang sadar akan kemampuan dan kesadarannya sebagai muzakki memilih untuk tidak berzakat, infak, dan sedekah. Menurut penelitian Pirac, 55% responden meyakini diri mereka sebagai muzakki. Sebanyak 4,5% dari para muzakki ini tidak membayar zakat (Kabib et al. 2021).

Riset terdahulu oleh (Putra 2020) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat muzakki membayar zakat: survei pada masyarakat Kota Bekasi menemukan bahwa theory of planned behavior memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berzakat ketika mengukur sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku. penelitian yang dilakukan. Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat kepatuhan melaksanakan zakat dinyatakan dalam Penelitian yang dilakukan (Mahardika 2020) dengan judul "pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat kepatuhan karyawan iain surakarta dalam membayar zakat." Niat sebagai moderasi yang mengukur sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap kepatuhan muzakki PNS dalam membayar zakat profesi, sesuai dengan Penelitian yang dilakukan (Nuryana 2021) dengan judul pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat kepatuhan muzakki Di Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sumenep, pegawai negeri sipil (PNS) membayar zakat dalam kapasitas profesi. Regulasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta, menurut Penelitian yang dilakukan (Triyawan 2018) dengan judul kajian faktor-faktor yang mendorong muzakki untuk berzakat. Menurut Penelitian yang dilakukan (Roza et al. 2022) dengan judul pengaruh agama dan peran pemerintah terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), peran pemerintah memberikan pengaruh yang baik dan signifikan. Berdasarkan konteks di atas, penelitian ini berupaya memetakan arah penelitian di masa depan terkait niat berzakat dari tahun 2018 hingga 2023. Keaslian penelitian ini terletak pada fakta bahwa artikel/dokumen diambil dari basis data Google Scholar dengan menggunakan alat Publish or Perish (PoP) dan kata kunci "Intensi Berzakat" sebagai kata kunci pencarian utama.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Intensi Berzakat

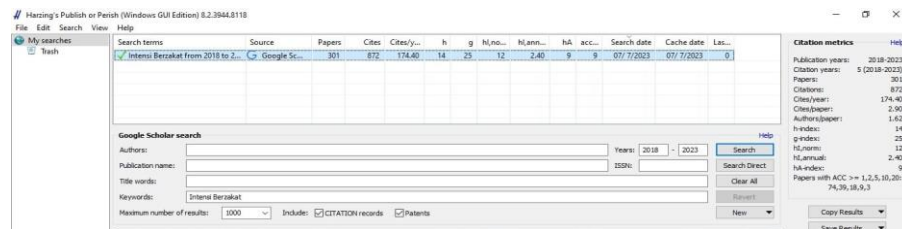
Berisi penjelasan tentang tahapan penelitian yang menggambarkan urutan logis untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan harapan dan gambaran sistem. Jika ada gambar dan tabel, itu harus disajikan dengan nama tabel dan gambar yang disertai dengan nomor urut. Niat seseorang untuk melakukan sesuatu sebenarnya hanyalah hasil dari dorongan yang kuat. Biasanya niat disebut sebagai intensi. Semua motivasi yang saat ini terdapat didiri seseorang untuk menyongsong tindakan sebagaimana keinginan yang konsisten melalui akal dan pandangan dikenal sebagai intensi. (Ramadhani and Hapsari 2022). Niat ini memunculkan motivasi yang terwujud dalam perilaku seseorang sebagai kekuatan pendorong untuk terlibat dalam perilaku sadar atau tidak sadar yang konsisten dengan tujuan mereka. Semua umat Muslim yang bebas dan mempunyai harta hingga mencapai nisab diwajibkan untuk membayarkan zakat, sebagian dari lima rukun Islam. Dalam segi bahasa, kata "zakat" berawal dari katan pokok "zaka" yang memiliki nama berkah, berkembang, suci, dan baik (Nurhayati 2017). Zakat, di sisi lain, adalah tindakan membagikan harta tertentu yang diharuskan oleh Allah SWT dalam total dan taksiran tetap untuk diberikan pada orang yang tepat. Dalam Al-Qur'an, kata "zakat" digunakan sebanyak 30 kali, 27 di antaranya dalam ayat yang sama dengan kata "salat" atau ketika Allah menetapkan tanggung jawab untuk mendirikan salat dan kewajiban membayar zakat.(Fasa 2020). Keinginan seseorang untuk membayar zakat sebagai tanggapan atas dorongan internal dikenal sebagai niat untuk berzakat. Dorongan seseorang untuk membayar zakat melibatkan dorongan pribadinya untuk bertindak secara moral dan menjadikan bertambah kesadaran pada dunia di sekeliling mereka (Neva Madinatul 2023).

2.2. Bibliometrik

Istilah "biblio" dan "metrik" digabungkan untuk membentuk istilah Latin dan Yunani "bibliometrik", yang menggambarkan penggunaan matematika dalam studi bibliografi. Teknik studi yang populer dalam ilmu perpustakaan dan informasi adalah bibliometrik. Bibliometrika membuat peta evolusi publikasi dalam topik literatur tertentu dengan menggunakan analisis kuantitatif dan statistic (Thanuskodi 2019). Penghitungan indeks bibliometrik (performa) kepada berbagai pangkat perbuatan dan pemaparan beserta tampilan jaringan bibliometrik adalah dua komponen utama analisis bibliometric (Mallig 2020). Analisis bibliometrik deskriptif dan evaluatif adalah dua jenis analisis bibliometrik yang berbeda (Leeuwen 2021). Untuk memperoleh deskripsi menyeluruh, misalnya, hasil penelitian suatu negara di berbagai sektor, dan variasinya dari masa ke masa, bibliometrik deskriptif menggunakan metode top-down. Di sisi lain, bibliometrika evaluatif adalah aplikasi bibliometrika yang terutama berfokus saat penilaian aktifitas bahasa intelektual, dan lebih khusus lagi, pada elemen mutu hasil ilmiah.

3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini beris Dalam penelitian ini, penulis memakai metodologi deskriptif kuantitatif. Sedangkan analisis yang dilakukan menggunakan analisis bibliometrik untuk mengumpulkan hasil literatur dari basis data Google Scholar yang dimungkinkan oleh Publish or Perish (PoP). Dengan frasa Intention to Give Alms, pencarian awal menghasilkan 301 halaman di Publish or Perish, dan tahun digunakan sebagai tolok ukur dalam proses penyaringan data; tahun bervariasi dari 2018 hingga 2023.



Gambar 1. Pencarian Data Menggunakan Software PoP

Mengikuti prosedur eksplorasi, data harus dipilih sekali lagi untuk mendapatkan data yang paling relevan sesuai dengan jenis artikel dan jurnal yang dibutuhkan untuk penelitian, sehingga diperoleh hasil akhir berupa 200 dokumen yang relevan. Untuk mengimpor 200 dokumen tersebut ke dalam perangkat lunak Mendeley, format RIS untuk dokumen-dokumen tersebut juga diperoleh. Mendeley dapat digunakan untuk memverifikasi dan memperbaiki informasi, seperti judul, nama penulis, kata kunci, dan abstrak, dari artikel jurnal yang telah diunduh. Dokumen yang telah memenuhi kriteria dapat dinilai secara bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer berdasarkan hasil pemeriksaan. Perangkat lunak komputer yang disebut VOSviewer berupaya menampilkan peta bibliometrik (Herawati et al., 2022)

4. HASIL

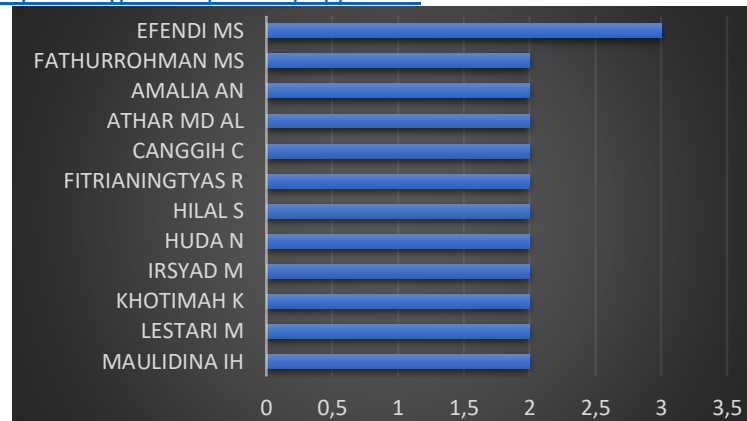
4.1 Penulis Paling Relevan

Para peneliti memilih 12 penulis teratas untuk Tabel 1, yang membahas penulis yang paling relevan. Efendi MS adalah penulis peringkat teratas dengan artikel terbanyak dan dua kekuatan tautan total. Maulidina IH, penulis lainnya, menerima perolehan terendah dengan 2 artikel dan 0 total link strength.

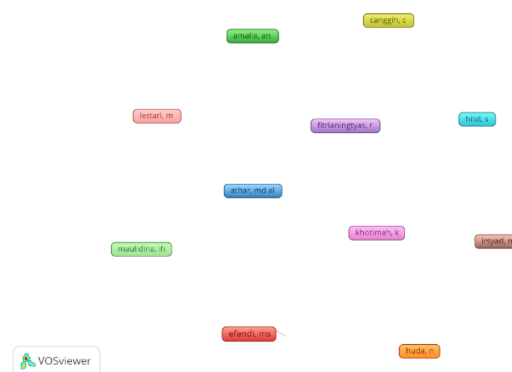
Tabel 1. Penulis Paling Relevan

Penulis Artikel	Artikel	Total Link Strength
EFENDI MS	3	2
FATHURROHMAN MS	2	2
AMALIA AN	2	0
ATHAR MD AL	2	0
CANGGIH C	2	0
FITRIANINGTYAS R	2	0
HILAL S	2	0
HUDA N	2	0
IRSYAD M	2	0
KHOTIMAH K	2	0
LESTARI M	2	0
MAULIDINA IH	2	0

Para peneliti memilih 12 penulis yang paling relevan dari gambar diagram batang untuk dibahas di bagian Gambar 2 tentang penulis yang paling relevan. Dengan perolehan 3 artikel, penulis Efendi MS menempati posisi teratas. Maulidina IH adalah penulis dengan peringkat terendah setelah memperoleh dua artikel. Peta antar jaringan penulis kemudian dilihat dengan menggunakan VOSviewer pada Gambar 3.



Gambar 2. Diagram Batang Paling Relevan



Gambar 3. Jejaring Antar Penulis Menggunakan VOSviewer

4.2 Judul Sumber

Sejumlah artikel dan jurnal telah menerbitkan penelitian tentang intensi berzakat. Tabel 2 mencantumkan judul-judul sumber utama, diurutkan berdasarkan jumlah minimum artikel yang dihasilkan setiap judul sumber, di mana masalah intensi berzakat telah dibahas. Jurnal Ekonomi Syariah memiliki peringkat tertinggi dalam hal intensi Berzakat, seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Judul Sumber

Judul Sumber	Jumlah Publikasi
Jurnal Ekonomi Syariah	10
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	7
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	4
Jurnal Al-Muzara'ah	3
Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah	2
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah	1
Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf	1
Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah	1
Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)	1

Pada Tabel 2, sembilan jurnal utama yang menerbitkan artikel penelitian di bidang niat berzakat diidentifikasi dari artikel penelitian tentang niat berzakat yang dikumpulkan dari basis data Google Scholar. Berdasarkan tabel di atas, jurnal yang paling banyak menyebarluaskan studi tentang niat berzakat adalah Journal of Sharia Economics, yaitu sebanyak 10 dokumen. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memperoleh 7 dokumen, berada di posisi kedua. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, dengan koleksi 4 dokumen, berada di posisi ketiga. Jurnal Al-Muzara'ah, dengan koleksi 3 dokumen, berada di urutan keempat. Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, dengan perolehan 2 dokumen, berada di urutan kelima. Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, dengan perolehan 1 dokumen, berada di urutan keenam. Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf berada di urutan kedelapan, dengan perolehan 1 dokumen. Jurnal Ekonomi Syariah, yang memperoleh

4.3 Jumlah Sitasi Penulis yang Memuat Publikasi Intensi Berzakat

Keseluruhan kutipan author yang memuat penerbitan tentang studi niat berzakat dapat dilihat pada Tabel 3. Riset ini dilakukan pada hasil penelusuran dengan memanfaatkan perangkat lunak PoP. Artikel pertama yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi melalui BASNAZ dengan Usia sebagai Variabel Moderasi" yaitu riset yang paling banyak disitir dengan jumlah 73 sitiran. Peringkat kedua berjudul "Niat Perilaku dan Religiusitas Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platform Digital" dengan 26 kutipan. Artikel ketiga berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat" dengan 14 sitasi.

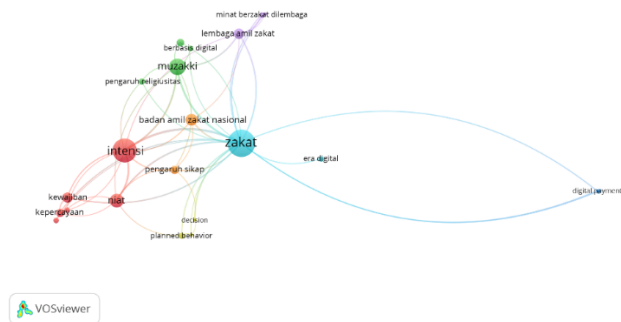
"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat" adalah judul artikel keempat, yang memiliki 12 kutipan. "Analisis Niat Membayar Zakat Berdasarkan Pendekatan Perilaku Terencana" adalah judul artikel keenam, yang memiliki sembilan kutipan. "Perilaku Individu dalam Membayar Zakat: Pengaruh Pendapatan dan Elastisitasnya" adalah judul artikel keenam yang memiliki enam kutipan. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online pada Generasi Milenial" merupakan judul artikel ketujuh, dengan jumlah sitasi sebanyak 5 sitasi. "Pengaruh Aplikasi Muzaki Corner Terhadap Minat Berzakat Masyarakat" merupakan judul artikel kesembilan yang mendapatkan 4 kutipan. Artikel kedelapan, yang mendapatkan tiga sitasi, berjudul "Niat Generasi Milenial Membayar Zakat Melalui Digital Payment". Terakhir, artikel dengan dua sitasi, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Niat Membayar Zakat Profesi."

Tabel 3. Jumlah Sitasi Penulis Mengenai Intensi Berzakat

Penulis	Judul	Sitasi
AS Nugroho, A Nurkhin	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui BASNAZ Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi	73
MR Kurniaputri, R Dwihapsari, N Huda	Intensi Perilaku dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platfrom Digital	26
A Anggita, I Yuliafitri	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat	14
UE Cahyani, IY Aviva, A Manilet	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat di Lembaga	12
W Wahyudin, SZ Wulandari	Analisis Intensi Membayar Zakat Berdasar Planned Behaviour Approach	9
R Maulana	Perilaku Individu Dalam Berzakat : Pengaruh Income dan Elastisitasnya	6
RY Ramadhani, MI Hapsari	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial	5
M Kambali, F Rahman	Pengaruh Aplikasi Muzaki Corner Terhadap Minat Masyarakat Berzakat	4
MD Al Athar	Intensi Generasi Milenial Dalam Membayar Zakat Melalui Digital Payment	3
ED Pristi Ayuningtyas, F Setiawan	Pengaruh Pendapatan Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi	2

4.4 Peta Visualisasi Network dan Overlay Publikasi Mengenai Intensi Berzakat

Teknik yang digunakan untuk menghasilkan istilah yang sesuai dengan artikel adalah frekuensi kemunculan kata kunci yang dipublikasikan di jurnal. Gambar 4 menampilkan peta kata kunci Intensi berzakat.



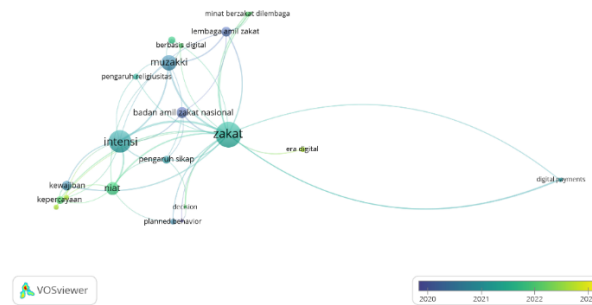
Gambar 4. Peta Visualisasi Network Mengenai Intensi Berzakat

Gambar 4 menampilkan hasil visualisasi jaringan dari peta kata kunci dalam kaitannya dengan niat bersedekah. Terdapat 149 kata kunci yang memenuhi syarat hanya 23 kata kunci, sesuai dengan penelitian, karena jumlah kata kunci yang digunakan minimal 2. Ke-23 kata kunci tersebut kemudian terbagi menjadi 7 kelas yang masing-masing kelas memiliki warna yang berbeda. Warna-warna tersebut adalah merah, hijau, biru tua, kuning, ungu, biru muda, dan oranye. Enam istilah, termasuk intensi, niat, kewajiban, kepercayaan, pengaruh persepsi kemudahan, dan pengaruh pendapatan yang digunakan untuk menggambarkan Cluster 1 dalam warna merah. Kemudian Cluster 2 yang memiliki empat kata kunci yaitu muzakki, pengaruh religiusitas, berbasis digital, dan pengaruh pengetahuan diwakili oleh warna hijau.

Kemudian cluster 3 diwakili oleh warna biru tua dengan 3 kata kunci yaitu digital payments, technological development, dan zakat management organization. Selanjutnya cluster 4 diwakili oleh warna kuning dengan 3 kata kunci yaitu planned behavior, decision, dan knowledge. Cluster 5 diwakili oleh warna ungu dengan 3 kata kunci yaitu lembaga amil zakat, minat berzakat dilembaga, dan pengaruh pengetahuan zakat. Berikutnya di cluster 6 diwakili oleh warna biru muda dengan 2 kata kunci yaitu zakat dan era digital. Dan yang terakhir cluster 7 diwakili oleh warna oranye dengan 2 kata kunci yaitu badan amil zakat nasional dan pengaruh sikap.

Tabel 4. Visualisasi Network dan Overlay Visualization Mengenai Intensi Berzakat

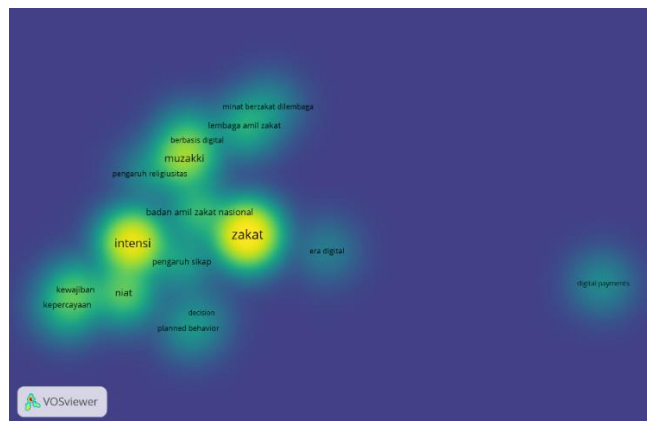
Node	Cluster Color	Cluster
Intensi	Merah	1
Niat	Merah	1
Kewajiban	Merah	1
Kepercayaan	Merah	1
Pengaruh Persepsi Kemudahan	Merah	1
Pengaruh Pendapatan	Merah	1
Muzakki	Hijau	2
Pengaruh Religiusitas	Hijau	2
Berbasis Digital	Hijau	2
Pengaruh Pengetahuan	Hijau	2
Digital Payments	Biru Tua	3
Technological Development	Biru Tua	3
Zakat Management Organization	Biru Tua	3
Planned Behavior	Kuning	4
Decision	Kuning	4
Knowledge	Kuning	4
Lembaga Amil Zakat	Ungu	5
Minat Berzakat Dilembaga	Ungu	5
Pengaruh Pengetahuan Zakat	Ungu	5
Zakat	Biru Muda	6
Era Digital	Biru Muda	6
Badan Amil Zakat Nasional	Oranye	7
Pengaruh Sikap	Oranye	7



Gambar 5. Overlay Visualization Publikasi Mengenai Intensi Berzakat

Analisis ini juga melacak frekuensi setiap kata kunci yang umum berdasarkan tahun. Grafik ini menunjukkan bahwa periode tahun antara 2020 dan 2023 adalah saat kekerapan kata kunci yang sering muncul dan mempunyai keterkaitan dengan riset lain. Warna terang saat tahun 2023 menunjukkan bahwa banyak orang yang melihat ke arah kemajuan yang melibatkan UMKM, seperti yang dapat dilihat pada tabel tahun. Sementara hal ini terjadi, dapat disimpulkan dari warna-warna tersebut bahwa penelitian ini didasarkan pada penelitian yang lebih tua, khususnya penelitian dari tahun 2020 ke bawah, seperti penelitian tentang pembayaran digital, kemajuan teknis, dan organisasi pengelola zakat.

4.5 Peta Visualisasi Density Publikasi Mengenai Intensi Berzakat



Gambar 6. Peta Visualisasi Density Publikasi Mengenai Intensi Berzakat

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana data yang dipublikasikan didistribusikan, kunjungi peta visualisasi kepadatan. Rona paling terang pada representasi Gambar 6 menunjukkan bahwa subjek tersebut telah menerima banyak penelitian. Warna yang sering kali gelap atau kusam menunjukkan bahwa masih ada banyak ruang untuk penyelidikan pada subjek tersebut. Berdasarkan peta densitas, masih sedikit penelitian tentang niat berzakat dengan berbagai topik, termasuk "perilaku terencana", "pembayaran digital", dan "minat berzakat di lembaga". Oleh karena itu, kemungkinan akan ada lebih banyak kesempatan untuk mempelajari subjek-subjek ini di masa depan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis sejauh mana intensi berzakat di Indonesia melalui tinjauan atas dua jenis karya ilmiah yang telah terpublikasi yaitu pada artikel dan jurnal. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan data yang didapat dari database Google Scholar dengan bantuan software Publish or Perish (PoP). Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penulis yang paling relevan adalah Efendi MS. Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari database Google Scholar, artikel terkait yang membahas mengenai intensi berzakat di Indonesia dengan peringkat sitasi tertinggi yaitu "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui BASNAZ Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi" yang memiliki perolehan sebanyak 73 sitasi. Dari penelitian ini jurnal yang sering muncul dalam pembahasan terkait intensi berzakat di Indonesia ialah Jurnal Ekonomi Syariah dengan

perolehan sebanyak 10 publikasi. Jika dilihat melalui penelitian menggunakan peta visualisasi network terdapat 7 cluster warna yang berbeda dan jika dilihat dari peta overlay visualisasi warna yang paling terang menunjukkan bahwa topik tersebut telah banyak dilakukan penelitian. Sedangkan warna yang cenderung gelap menunjukkan bahwa topik tersebut masih memiliki peluang besar untuk diteliti. Berdasarkan kata kunci yang paling banyak muncul terkait dengan “Intensi Berzakat” dapat dilihat melalui peta visualisasi density adalah Intensi selanjutnya diikuti dengan Zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasa, Azmi. 2020. “Intensitas Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Resmi Jawa Barat.” *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 2(2):29–40. doi: 10.15575/aksy.v2i2.9793.
- Kabib, Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, and Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa. 2021. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(1):341. doi: 10.29040/jiei.v7i1.2156.
- Kholiq, Abdul. 2019. “Pendayagunaan Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang.” *Riptek* 6(I):39–47. doi: bappeda.semarangkota.go.id.
- Leeuwen, Van. 2021. “New Diphosphine Ligands Based on Heterocyclic Aromatics Inducing Very High Regioselectivity in Rhodium-Catalyzed Hydroformylation: Effect of the Bite Angle.” *Organometallics* 14(6):3081–89. doi: 10.1021/om00006a057.
- Mahardika, Mei Candra. 2020. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai Iain Surakarta Dalam Membayar Zakat.” *Academic Journal of Da'wa and Communication* 1(2):383–408. doi: 10.22515/ajdc.v1i2.2765.
- Mallig. 2020. “MobiTopp - A Modular Agent-Based Travel Demand Modelling Framework.” *Procedia Computer Science* 19:854–59. doi: 10.1016/j.procs.2013.06.114.
- Neva Madinatul, Amalia. 2023. “Pengaruh Intensi Berzakat Dan Penerapan Kebijakan Lembaga Terhadap Kesejahteraan Muzakki Di Bznas Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6(1):45–59. doi: [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).11303](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).11303).
- Nurhayati, Nunung. 2017. “Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakatpada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat.” *Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora* 4(1):789–802. doi: <https://proceeding.unisba.ac.id>.
- Nuryana, Fatati. 2021. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep.” *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 13(2):383. doi: 10.19105/nuansa.v13i2.1105.
- Putra, Purnama. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Muzaki Membayar Zakat : Sebuah Survey Pada Masyarakat Kota Bekasi.” *Maslahah* 7(1):99–109. doi : <https://doi.org/unismabekasi.ac.id>
- Ramadhani, Rizki Yanura, and Meri Indri Hapsari. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9(3):401–12. doi: 10.20473/vol9iss20223pp401-412.
- Ridho, M. 2018. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Saham Menurut Yusuf Al-Qardhawi Dan Wahbah Az-Zuhaili*. doi : <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3763>
- Roza, Darmini, Teddy Martha, Fakultas Hukum, Universitas Ekasakti, Program Magister, Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, and Universitas Ekasakti. 2022. “Peran Serta Lembaga Kerapatan Adat Nagari Dalam Mewujudkan Nagari Madani Di Kabupaten Agam.” *Uneslaw Review* 5(1):66–73. doi: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i1>.
- Thanuskodi, S. 2019. “Journal of Social Sciences: A Bibliometric Study.” *Journal of Social Sciences* 24(2):77–80. doi: 10.1080/09718923.2010.11892847.
- Triyawan, Andi. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Yogyakarta [Analysis of the Factors That Influence Muzakki to Pay Zakat at BAZNAS Yogyakarta].” *Islamic Economics Journal* 2(1):58. doi: ejournal.unida.gontor.ac.id.